

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai proses data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu hasil yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya. Berisikan metode penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, teknik pengambilan dan pengolahan data, serta validasi data.

### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh penulis ialah deskriptif, dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi (Sudjana dan Ibrahim, 1989, hlm. 65) adalah penelitian yang berusaha menggambarkan gejala dan peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena buatan manusia. Penelitian deskriptif yakni sebuah tindakan yang mempelajari mengenai bentuk, aktivitas, karakter, hubungan, perubahan, perbedaan, dan kesamaan dengan suatu fenomena lainnya. Hasil yang diperoleh dari tindakan penelitian ini dapat menemukan temuan-temuan yang penting sebagai contoh sebuah temuan mengenai sistem tata surya, tanaman yang tumbuh, kehidupan seseorang terhadap lingkungannya, dan sebagainya.

Sumanto (2014) berpendapat bahwa metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan permasalahan yang ada, seperti hubungan dan kondisi yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, ataupun akibat yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang. Permasalahan dalam suatu penelitian dapat dilakukan suatu tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan adanya informasi, dengan penelitian deskriptif dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data informasi. Terdapat beberapa macam informasi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian. Informasi yang pertama yaitu tentang keadaan saat ini, bagaimana keadaan yang kita hadapi sekarang ini, apa saja yang kita miliki, tentang hal-hal yang dilakukan, mengenai kelebihan dan kelemahan yang kita miliki, kesalahan-kesalahan yang kita lakukan, dan sebagainya. Informasi yang kedua yaitu informasi yang sesuai dengan yang diinginkan.

**Natasa Elnimenta br Ginting. 2022**

***STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meleong (2006, hlm.4) mengatakan metode kualitatif pada tahap penelitian menghasilkan data deskriptif berupa perilaku masyarakat yang dapat diamati baik secara tertulis maupun lisan. Penelitian ini dilakukan guna menampung data informasi mengenai suatu dorongan atau desakan yang harus diselesaikan, mengenai kebutuhan yang ingin dipenuhi, dan kesulitan yang dilalui. Informasi yang ketiga adalah bagaimana cara untuk mencapai tempat tujuan, bagaimana cara menggapainya, serta informasi yang terkumpul didapatkan melalui pengalaman dari seseorang lainnya yang menjalani desakan yang sama.

Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm. 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011, hlm .186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm. 60), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L. Moleong (2011, hlm. 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia.

**Natasa Elnimenta br Ginting. 2022**

***STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah yang ditemukan peneliti yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan dan media pembelajaran pembantu yang digunakan oleh guru sejarah dalam melakukan pembelajaran di kelas XII IPA 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemi. Rumusan masalah berikutnya adalah factor pendukung dan hambatan yang dirasakan oleh guru sejarah dalam menerapkan strategi pembelajaran di masa pandemi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi. Data diperoleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan data yang akan digunakan dalam proses penelitian. Lokasi daripenelitian adalah SMAN 3 Cimahi yang terletak di di Jalan Pesantren No.161 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Dimana subjek penelitiannya adalah guru sejarah dan peserta didik kelas XII IPA 7 SMAN 3 Cimahi.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Moleong (2004, hlm. 237) menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang baik. Fokus penelitian adalah Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA 7 SMAN 3 Cimahi. Adanya fokus penelitian yang ditetapkan membuat penelitian menjadi terarah dan tidak membahas diluar konteks penelitian.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sanjaya (2011, hlm. 84), instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Dalam sebuah penelitian, tentunya data yang dieperoleh harus melalui beberapa tahap denga dilengkapi alat penelitian yang jelas. Peneliti sangat berperan penting dalam penelitian kualitatif, sebab peneliti berperan sebagai alat

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

*STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mencapai hasil penelitian yang diharapkan. Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan, yakni:

a. Human Instrumen

Menurut sugiyono (2016, hlm, 305) instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan langsung dalam menetapkan fokus dari penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya. Peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mencari dan mengumpulkan data yang peneliti butuhkan. Walaupun peneliti merupakan instrument, akan tetapi di sini terdapat instrumen penelitian lainnya yang membantu dalam proses pengumpulan data di lapangan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu panduan yang berisi beberapa pertanyaan mengenai subjek penelitian yang harus dilakukan pada saat wawancara. Pertanyaan disusun secara sistematis guna mempermudah peneliti pada saat pengumpulan data.

Tabel 3. 1 Pedoman wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimanakah proses pembelajaran sejarah di sekolah SMAN 3 Cimahi dimasa pandemic ini?
2	Perubahan apakah yang paling dirasakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah dimasa pandemic?
3	Bagaimakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru, adakah perubahan yang diakibatkan dari masa pandemic?
4	Mengapa guru menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran secara dimasa pandemi?
5	Apakah strategi yang digunakan efektif?
6	Mengapa menggunakan media tersebut? Egektifkah penggunaan media tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran?

7	apa kekuatan yang digunakan guru rasakan dalam pembelajaran sejarah dimasa pandemi ?
8	Apa Kendala yang guru hadapi dalam pengembangan pembelajaran sejarah dimasa pandemi?
9	Adakah solusi yang guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Tabel 3. 2 Pedoman wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses pembelajaran sejarah yang dilakukan selama masa pandemi ?
2	Bagaimana proses pembelajaran sejarah yang dilakukan selama masa pandemi?
3	Bagaimana respon peserta didik Saat proses pembelajaran sejarah berlangsung?
4	Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
5	Apakah cara guru dalam mengajar sudah sesuai dengan harapan?
6	Apa kendala yang dialami saat proses pembelajaran ?

c. Catatan Lapangan

Idrus (2007, hlm. 85) mengemukakan bahwa catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas, dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Catatan lapangan berguna untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Proses jalannya pembelajaran

Natasa Elnimenta br Ginting, 2022

**STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH**

menjadi hal yang diamati ketika berlangsungnya pembelajaran sejarah secara daring dengan menerapkan *Strategi Hybrid Learning*.

Tabel 3. 3Format Catatan Lapangan

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Keterangan

### 3.6 Teknik pengambilan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006, hlm. 224). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengambilan data yang dirasa dapat memaksimalkan pengambilan data dengan terjun langsung ke lapangan dan menjalin komunikasi dengan narasumber. Adapun teknik yang akan digunakan, yakni:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah 2011, hlm. 131). Observasi diperlukan untuk memberikan gambaran nyata dalam penelitian. Melalui observasi, peneliti mengetahui kondisi di lapangan dengan cara mengamati hal yang diperlukan untuk penelitian, seperti tingkah laku, kegiatan, peristiwa, dll.

Dalam observasi dilakukan peneliti melalui pertemuan daring dan langsung mendatangi sekolah yang digunakan untuk penelitian yaitu SMAN 3 Cimahi.

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

**STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 334) wawancara atau *interview* merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Data atau informasi yang diperoleh dari wawancara berasal dari partisipan yang telah ditentukan dalam subjek penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara yaitu pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan mengenai subjek penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

Wawancara yang dilakukan secara langsung ditujukan kepada sumber yang terkait yaitu dengan memberikan pertanyaan yaitu Guru Sejarah (ibu Ane Jeane) sehingga peneliti memperoleh data mengenai strategi guru Sejarah dalam pembelajaran pada masa Covid 19 dimana proses pembelajarannya tidak lagi dengan tatap muka melainkan dilakukan secara daring (online). Data yang diperoleh meliputi:

- a. Strategi pembelajaran sejarah yang digunakan guru kelas XII IPS 7 pada masa pandemic di SMAN 3 Cimahi.
- b. Media pembelajaran sejarah yang digunakan guru kelas XII IPS 7 pada masa pandemic di SMAN 3 Cimahi.
- c. Pendukung dan kendala yang guru rasakan dalam menerapkan strategi pembelajaran dan media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPA 7 SMAN 3 Cimahi

## 3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006, hlm. 231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi bertujuan sebagai pendukung data-data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu mencari tahu mengenai data atau dokumen seputar strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sejarah. Adapun data yang digali oleh peneliti adalah:

**Natasa Elnimenta br Ginting. 2022**

**STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Profil sekolah
- b. Data guru dan data siswa
- c. Dokumen dan data yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh seperti silabus, RPP, dan materi pelajaran
- d. Foto kegiatan selama penelitian di lapangan

### 3.7 Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data adalah tahapan selanjutnya setelah memperoleh data dari tahap pengumpulan data. Data yang diperoleh mesti diolah hingga menghasilkan sebuah hasil dari penelitian. Data atau informasi yang di dapatkan diolah menggunakan teknik analisis. Menurut Miles & Huberman (1992, hlm. 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut tahapan analisis data yang dikutip oleh Sugiyono (2018, hlm . 247), yaitu

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data Display* (Penyajian Data), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari ketiga tahapan yang dikemukakan oleh Sugiyono dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses analisis terdapat tahapan-tahapan yang saling terhubung satu sama lain untuk memunculkan gambaran yang lebih jelas selama proses penelitian berlangsung. Dengan adanya analisis data tersebut diharapkan dapat menemukan secara detail inti dari Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran sejarah di SMAN 3 Cimahi..

### **3.8 Validasi Data**

Validasi data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar memiliki keabsahan dan keakuratan, maka peneliti memilih beberapa langkah dalam menguji keabsahan dan keakuratannya, yakni:

a. *Triangulasi*

Sistem triangulasi sebagai tahapan untuk memvalidasi hasil data yang diperoleh. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015, hlm. 373). Triangulasi ini mengecek dan memastikan data yang diperoleh dari tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan guru sejarah dan peserta didik kelas XII IPA 7 SMAN 3 Cimahi.

b. *Member Check*

Hasil data yang diperoleh perlu dicek kembali keakuratannya, salah satunya dengan melakukan *member check* (Nasution 1996, hlm. 117). *Member check* bertujuan untuk menyingkronkan atau mengakuratkan hasil data yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan menanyakan kepada partisipan mengenai hasil data yang sudah diperoleh di SMAN 3 Cimahi.

c. *Expert Opinion*

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

**STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH**

Dalam *expert opinion*, peneliti melakukan konsultasi kepada orang yang dianggap ahli atau pakar bidang studi untuk memeriksa, memberi arahan terhadap penelitian yang dikaji oleh peneliti (Wiriaatmaja 2012, hlm 171). Dalam *Expert Opinion* ini, peneliti dapat berkonsultasi kepada Erlina dan Iing selaku dosen pembimbing untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.